

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai strategi penanaman nilai-nilai karakter di MI Ar-Risalah Jatiyoso sebagai berikut :

1. Nilai-nilai karakter yang terbentuk di MI Ar-Risalah Jatiyoso diantaranya Religius, disiplin, empati/peduli sosial, jujur dan tanggung jawab. Strategi penanaman nilai yang dilakukan di MI Ar-Risalah yaitu : memberikan pemahaman yang baik (internalisasi dan inkulkasi) tentang nilai karakter; membentuk sistem pembiasaan agar tercipta iklim yang kondusif serta pengontrolan secara berkala; dan keteladana guru atau pembelajaran model peran.
2. Dukungan dalam menanamkan nilai-nilai karakter diantaranya sistem di sekolah yang baik, terstruktur serta iklim sekolah yang kondusif dan membudaya sejalan dengan nilai-nilai karakter; Sistem kontrol secara berkala, keseriusan guru melaksanakan program; peran dan dukungan orang tua; serta dukungan masyarakat. Hambatan dalam menanamkan nilai-nilai karakter diantaranya terbatasnya pantauan guru terhadap siswa saat di luar sekolah, kurang perhatian orang tua karena sebagian merantau di luar kota; pengaruh teman bermain dan lingkungan luar sekolah yang kurang baik; Pengaruh negatif gadget; latar

belakang pendidikan orang tua yang rendah; kurang memahaminya siswa kelas bawah mengisi buku ceklis kegiatan.

B. Implikasi

3. Bagi pendidik, penelitian ini menegaskan bahwa peran mereka sangat krusial dalam menanamkan nilai-nilai karakter, sehingga diperlukan inovasi strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.
4. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum serta pengembangan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan moral dan etika siswa. Dari sisi kebijakan, temuan ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merancang regulasi yang lebih komprehensif mengenai pendidikan karakter berbasis di tengah era digital.
5. Bagi masyarakat, terutama keluarga, penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan digital memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan karakter siswa, sehingga diperlukan sinergi antara sekolah, orang tua, dan komunitas dalam membentuk generasi yang berintegritas.
6. Terakhir, implikasi akademik dari penelitian ini adalah perlunya kajian lebih lanjut dengan metode yang lebih luas dan kuantitatif guna mengukur efektivitas strategi yang telah diterapkan serta mengembangkan pendekatan yang lebih relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

C. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan pada berbagai lembaga pendidikan dengan latar belakang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih representatif dan dapat diterapkan di berbagai konteks. Dengan melibatkan sekolah dari berbagai jenjang, baik di perkotaan maupun pedesaan, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi penanaman karakter dalam kondisi yang beragam. Selain itu, penggunaan metode kuantitatif atau campuran dapat membantu mengukur dampak strategi karakter secara lebih objektif dan memberikan data yang lebih kuat mengenai korelasi antara metode yang digunakan dengan hasil yang dicapai. Pendekatan ini juga memungkinkan analisis lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter. Selain itu, eksplorasi nilai karakter lain seperti kolaborasi dan inovasi menjadi semakin relevan di era digital, di samping kajian tentang peran keluarga dan lingkungan digital dalam membentuk karakter siswa. Terakhir, pengembangan model pendidikan karakter berbasis digital dapat menjadi panduan praktis bagi sekolah dalam menghadapi tantangan modern, di mana teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung pembentukan karakter yang kuat serta adaptif terhadap perkembangan zaman.